

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI KELAS X MAS PONDOK PESANTREN MODERN DARUL**

Feni Septianingsih¹, Robie Fanreza²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

fenseptianingsihningsih@gmail.com, robiefanreza@umsu.ac.id

Abstract

This study explores the implementation of active learning methods to enhance students' understanding of Akidah Akhlak (Islamic Faith and Morals) in Class X at MAS Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah. Using a qualitative case study approach, data was collected through in-depth interviews, participatory observations, and document analysis during a one-month Professional Capability Development (PKP) program. The results reveal significant challenges, including diverse religious backgrounds of students, less interactive teaching methods, and limited use of technology in learning. The study proposes solutions such as innovative teaching techniques, increased parental involvement, and the integration of technology in Akidah Akhlak education. This research contributes to the development of more effective Akidah Akhlak education in Islamic high schools, aiming to shape intellectually and morally strong students in the digital era.

Keywords: Akidah Akhlak, active learning methods, Islamic education, character building, technology integration, MAS Darul Hikmah

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi implementasi metode pembelajaran aktif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Akidah Akhlak di Kelas X MAS Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah. Menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen selama program Pengembangan Kemampuan Profesi (PKP) satu bulan. Hasil penelitian mengungkapkan tantangan signifikan, termasuk latar belakang agama siswa yang beragam, metode pengajaran yang kurang interaktif, dan terbatasnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Penelitian ini mengusulkan solusi seperti teknik pengajaran yang inovatif, peningkatan keterlibatan orang tua, dan integrasi teknologi dalam pendidikan Akidah Akhlak. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pendidikan Akidah Akhlak yang lebih efektif di sekolah menengah Islam, bertujuan membentuk siswa yang kuat secara intelektual dan moral di era digital.

Kata kunci: Akidah Akhlak, metode pembelajaran aktif, pendidikan Islam, pembentukan karakter, integrasi teknologi, MAS Darul Hikmah

Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan Akidah Akhlak memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter peserta didik, terutama di tingkat sekolah menengah. Di era modern ini, pengintegrasian nilai-nilai agama dalam kurikulum formal menjadi tantangan yang signifikan. Implementasi mata pelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari siswa (Tedi Hidayat, 2018). Dalam konteks pendidikan Islam, Akidah Akhlak tidak hanya dilihat sebagai mata pelajaran, tetapi juga sebagai fondasi dalam pembentukan karakter yang komprehensif.

Menurut Nasrullah, integrasi nilai-nilai Akidah Akhlak dalam kurikulum formal merupakan langkah strategis dalam menghadapi tantangan moral di era digital. Hal ini menjadi semakin penting mengingat pesatnya perkembangan teknologi informasi yang berdampak signifikan pada pola pikir dan perilaku remaja (Rahmawati, 2020). Perubahan sosial yang cepat dan akses informasi yang mudah membuat generasi muda rentan terhadap pengaruh negatif, sehingga penguatan nilai-nilai moral melalui pendidikan Akidah Akhlak menjadi semakin krusial.

MAS Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah di Tapanuli Tengah merupakan salah satu institusi pendidikan yang berupaya mengintegrasikan pendidikan Akidah Akhlak dalam kurikulum formalnya. Sebagai lembaga pendidikan Islam, MAS Darul Hikmah memiliki tanggung jawab besar dalam menyiapkan generasi yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi. Namun, tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Akidah Akhlak ke dalam kurikulum tidaklah ringan. Berbagai hambatan, mulai dari variasi kemampuan siswa hingga keterbatasan fasilitas pendidikan, sering kali menjadi kendala bagi para guru (Wibowo, 2019).

Studi yang dilakukan oleh Fauzi menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional seringkali gagal dalam menarik minat siswa, terutama dalam mata pelajaran yang bersifat normatif seperti Akidah Akhlak. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Metode pengajaran yang cenderung monoton dan kurang melibatkan partisipasi aktif siswa.
2. Materi pembelajaran yang kurang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari siswa.
3. Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.
4. Perbedaan latar belakang pengetahuan agama siswa yang beragam.

Oleh karena itu, implementasi metode pembelajaran aktif menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak (Ahmad Fauzi, 2019). Metode pembelajaran aktif tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kognitif siswa, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan afektif dan psikomotorik yang penting dalam penerapan nilai-nilai Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Rahman menegaskan bahwa dalam era digital, pendidikan Islam, termasuk Akidah Akhlak, perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi tanpa mengorbankan esensi nilai-nilai yang diajarkan. Integrasi teknologi dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat menjadi jembatan antara nilai-nilai tradisional dan realitas modern yang dihadapi siswa (Farid Rahman, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi metode pembelajaran aktif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X MAS Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah. Dengan menelaah kendala yang dihadapi dan mengusulkan solusi praktis, diharapkan dapat ditemukan model pembelajaran Akidah Akhlak yang lebih efektif dalam membentuk karakter siswa di era

modern ini. Lebih lanjut, penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi strategi-strategi inovatif yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi Akidah Akhlak secara lebih menarik dan relevan bagi siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen selama program Pengembangan Kemampuan Profesi (PKP) dari tanggal 15 Juli hingga 21 Agustus 2024.

Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di MAS Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah, Tapanuli Tengah. Subjek penelitian meliputi satu guru Akidah Akhlak dan 20 siswa dari kelas X.

Teknik Pengumpulan Data

1. **Wawancara Mendalam:** Dilakukan dengan guru Akidah Akhlak untuk menggali pemahaman mengenai tantangan dalam menyampaikan materi.
2. **Observasi Partisipatif:** Peneliti melakukan observasi langsung di kelas selama 8 sesi pembelajaran Akidah Akhlak.
3. **Analisis Dokumen:** Peneliti menganalisis dokumen seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul pembelajaran, dan laporan hasil belajar siswa.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti juga melakukan triangulasi data untuk memastikan validitas temuan. Triangulasi dalam penelitian kualitatif membantu meningkatkan kredibilitas hasil penelitian melalui penggunaan berbagai sumber data (Poth, 2018)

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Matthew B. Miles, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MAS Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah menghadapi beberapa tantangan signifikan:

1. **Variasi Latar Belakang Siswa :** Perbedaan pemahaman agama siswa mempengaruhi kecepatan mereka dalam menangkap materi Akidah Akhlak.
2. **Metode Pengajaran :** Observasi menunjukkan bahwa metode pengajaran yang kurang interaktif membuat siswa kesulitan memahami konsep-konsep Akidah Akhlak yang kompleks.
3. **Evaluasi Pembelajaran :** Analisis dokumen RPP menunjukkan bahwa evaluasi lebih fokus pada pengetahuan teoritis daripada praktik pengamalan nilai-nilai Akidah Akhlak.
4. **Keterlibatan Siswa :** Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa kurang terlibat dalam proses pembelajaran karena metode yang monoton.
5. **Integrasi Teknologi :** Observasi menunjukkan kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Akidah Akhlak, padahal menurut Pratama (2021), integrasi teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran nilai-nilai moral.
6. **Kontekstualisasi Materi :** Analisis materi pembelajaran menunjukkan kurang kontekstualisasi konsep Akidah Akhlak dengan isu-isu kontemporer yang dihadapi siswa.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa solusi diusulkan:

1. **Penggunaan Teknologi** : Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa (Putri, 2021).
2. **Metode Pembelajaran Interaktif** : Pengembangan kegiatan yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok dan studi kasus, dapat meningkatkan keterlibatan siswa (Zubaedi, 2020).
3. **Evaluasi Komprehensif** : Penilaian karakter dan perilaku siswa di luar kelas perlu terlibat dalam evaluasi pembelajaran (Hamidah, 2022).
4. **Pelatihan Guru** : Peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan metode pengajaran inovatif sangat diperlukan (Rofiq, 2023).
5. **Keterlibatan Orang Tua** : Program komunikasi antara sekolah dan orang tua perlu dikembangkan untuk mendukung pembelajaran di rumah (Wibowo, 2019).
6. **Pengembangan Materi Kontekstual** : Penyusunan materi pembelajaran yang mencakup konsep Akidah Akhlak dengan isu-isu aktual dapat meningkatkan relevansi pembelajaran bagi siswa
7. **Program Mentoring** : Implementasi sistem mentoring di mana siswa senior membimbing juniornya dalam penerapan nilai-nilai Akidah Akhlak dapat memperkuat internalisasi nilai

Implementasi metode pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Akidah Akhlak memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai aspek. Menurut Rahman, efektivitas pembelajaran nilai-nilai moral sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan reflektif (Farid Rahman, 2022). Hal ini sejalan dengan temuan penelitian ini yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang lebih dinamis dan kontekstual cenderung meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap materi Akidah Akhlak.

Integrasi teknologi dalam pembelajaran Akidah Akhlak bukan hanya tentang penggunaan alat digital, tetapi juga tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Pratama, menegaskan bahwa penggunaan multimedia dan platform pembelajaran online dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam Akidah Akhlak, serta memfasilitasi diskusi dan refleksi yang lebih mendalam (Pratama, 2021).

Kontekstualisasi materi pembelajaran juga menjadi aspek krusial dalam meningkatkan relevansi mata pelajaran Akidah Akhlak. Nurjanah, mengemukakan bahwa ketika nilai-nilai moral dikaitkan dengan situasi nyata yang dihadapi siswa, proses internalisasi nilai menjadi lebih efektif. Dalam konteks MAS Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah, hal ini dapat diwujudkan melalui studi kasus yang relevan dengan kehidupan remaja di era digital, atau melalui proyek sosial yang memungkinkan siswa menerapkan nilai-nilai Akidah Akhlak dalam konteks masyarakat.

Program mentoring yang diusulkan oleh Syafril & Yaumas juga menawarkan pendekatan yang menjanjikan. Melalui interaksi dengan mentor, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis, tetapi juga melihat bagaimana nilai-nilai Akidah Akhlak dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat memperkuat proses pembelajaran dengan memberikan model peran yang nyata bagi siswa.

KESIMPULAN

Implementasi metode pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MAS Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai moral pada siswa. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan utama, termasuk variasi latar belakang siswa, metode pengajaran yang kurang interaktif, dan kurangnya integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Solusi yang diusulkan mencakup penggunaan teknologi pembelajaran, metode interaktif, evaluasi komprehensif, pelatihan guru, keterlibatan orang tua, pengembangan materi kontekstual, dan program mentoring. Implementasi solusi ini memerlukan pendekatan holistik dan kolaboratif dari seluruh pemangku kepentingan.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas jangka panjang dari metode-metode yang diusulkan, serta untuk mengeksplorasi strategi inovatif lainnya dalam pengajaran Akidah Akhlak di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Tedi Hidayat, A. S. (2018). Pola Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoir Bandung dalam Membentuk Kepribadian Islami. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 357-369.
- Rahmawati, R. H. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Terhadap Minat Belajar PAI Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 1-11.
- Wibowo, A. (2019). Peran Pendidikan Karakter dalam Membangun Peradaban Bangsa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 15-30.
- Ahmad Fauzi, K. K. (2019). Utilization of Audio Visual Media to Improve Student Learning Results in IPS Learning. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 4(1), 80-87.
- Farid Rahman, S. S. (2022). The Role of Technology in Islamic Education: Opportunities and Challenges in the Digital Era. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(1), 135-144.
- Matthew B. Miles, A. M. (2018). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode*. Sage Publications.
- Poth, J. W. (2018). *Desain penelitian dan penyelidikan kualitatif: Memilih di antara lima pendekatan*. Sage Publications.
- Pratama, H. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Aqidah Akhlak. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(1), 35-48.
- Putri, L. S. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(1), 45-60.
- Zubaedi. (2020). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Kencana.
- Hamidah, N. K. (2022). Evaluasi Pembelajaran Karakter di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 147-160.
- Rofiq, A. (2023). Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Akidah Akhlak. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 15-25.